

ABSTRAK

Adanya tingkat penjualan yang tinggi merupakan salah satu penyebab terjadinya kasus kecurangan kas. Wilis View Cafe Nganjuk merupakan salah satu unit usaha milik PERUMDA Aneka Usaha Kabupaten Nganjuk dengan tingkat penjualan yang tinggi. Salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan kas yaitu, dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait bagaimana prosedur pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di Wilis View Cafe Nganjuk dilaksanakan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan persentase penilaian dari (*Internal Control Questionnaire*) ICQ dan tingkat kesesuaian menggunakan indikator pengendalian internal berdasarkan pernyataan Mulyadi (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di Wilis View Cafe Nganjuk kurang memadai. Kekurangan dalam pelaksanaan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kasnya yaitu, pada indikator penilaian struktur organisasi, belum ada pemisahan tugas yang jelas antara bagian penjualan dan fungsi kas. Pada indikator penilaian sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dalam pencatatan dokumen transaksinya ada beberapa bagian deskripsi belum lengkap. Pada indikator penilaian praktik yang sehat hasil penjualan disimpan secara manual tidak disimpan direkening bank dan tidak ada pengasuransian kas.

Kata Kunci : Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Mulyadi (2016)

ABSTRACT

The existence of a high level of sales is one of the causes of cash fraud cases. Wilis View Cafe Nganjuk is one of the business units owned by PERUMDA Aneka Usaha Nganjuk Regency with a high level of sales. One effort to anticipate the occurrence of cash fraud is by implementing an adequate internal control system. The aim of this research is to analyze how the internal control procedures for cash receipts and disbursements at Wilis View Cafe Nganjuk are carried out. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources used are primary and secondary data. The data analysis technique used is descriptive qualitative. Based on the percentage of assessments from the ICQ (Internal Control Questionnaire) and the level of conformity using internal control indicators based on Mulyadi's statement (2016). The results of this research indicate that the internal control of cash receipts and disbursements at Wilis View Cafe Nganjuk is inadequate. A deficiency in the implementation of internal control over cash receipts and disbursements is that, in terms of organizational structure assessment indicators, there is no clear separation of duties between the sales and cash functions. In the assessment indicators for the authorization system and recording procedures, in recording transaction documents there are several parts of the description that are incomplete. In the healthy practice assessment indicators, sales proceeds are saved manually, not deposited in bank accounts and there is no cash insurance.

Keywords: *Internal Control of Cash Receipts and Disbursements, Mulyadi (2016)*